

Sosialisasi Keefektifan Penerapan Pendekatan *Whole Language* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Muhammadiyah 2 Kota Sorong

¹Mohamad Saleh Refra, ²Jondeway Andi Hasan, ³Nanik Purwanti,
⁴Siti Nurul Nikmatul Ula, ⁵Niny Jeni Maipau, ⁶Ramin Ode

¹²³⁴⁵Universitas Muhammadiyah Sorong, ⁶STKIP Nuuwar Fak-Fak

Email : salehrefra7@gmail.com, jondeway18@gmail.com

Abstrak

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pendekatan *whole language* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 2 Kota Sorong. penulisan ini adalah penulisan eksperimental. Sampel dipilih dengan teknik *cluster random sampling*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis statistika deskriptif dan teknik analisis inferensial, dengan bantuan program komputer SPSS v.20. Hasil analisis statistika deskriptif yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yang diajar dengan pendekatan *whole language* mencapai 80,93, sementara pada kelas kontrol yang diajar dengan pendekatan pembelajaran konvensional nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh hanya 68. Hasil analisis statistika inferensial juga menunjukkan hal serupa di mana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,280 > 2,013$), yang berarti H_1 diterima. Berdasarkan hasil penulisan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *whole language* efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasa struktur kalimat.

Kata Kunci : Penerapan Whole Language.

Abstract

The goals of this research was to find out the effectiveness of the Whole Language Approach in teaching Bahasa Indonesia the students of class IV of SD Muhammadiyah 2 Kota Sorong. This research is an experimental research. The samples were chosen through cluster random sampling technique. Data collected was analyzed through descriptive statistica analysis technique and inferential analysis technique using SPSS v.20. The result of descriptive statistica descriptive analysis shows that mean score of students on the experimental class is 80.93, while in the control class is only 68. Statistica inferential analysis also shwos that $t_{value} > t_{table}$ ($8.280 > 2.013$) means that H_1 is accepted. Based on those result, it then concludable that the whole language is effective in teaching Bahasa Indonesia the students of class IV of SD Muhammadiyah 2 Kota Sorong.

Keywords : Implementation Of Whole Language

PENDAHULUAN

Peserta didik yang merupakan faktor penentu pencapaian tujuan pendidikan sering mengalami kesulitan dalam mengikuti proses belajar mengajar. Gejala yang ditunjukkan seperti berkurangnya perhatian peserta didik pada waktu belajar, kelalaian dalam mengerjakan tugas-tugas pekerjaan rumah menunda persiapan ulangan (belajar pada saat ujian saja), serta pandangan yang penting lulus, dan asal cukup nilainya.

Kesulitan dalam mengikuti proses belajar mengajar berpengaruh langsung terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia, sehingga perlu mendapatkan perhatian yang serius dari guru. Untuk itu, guru harus profesional

dalam mengolah kelas dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik.

Selama proses pembelajaran di kelas, guru khususnya di Kelas IV SD Muhammadiyah 2 Kota Sorong sering menghadapi peserta didik yang menunjukkan sikap dan perilaku belajar yang acuh tak acuh atau tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Akibatnya, peserta didik kurang dapat mengetahui dan memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru sehingga memperoleh prestasi belajar yang rendah, utamanya mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu hanya mencapai nilai rata-rata 58,21 berada di bawah nilai KKM yang ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 65.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan terhadap proses kegiatan belajar mengajar di Kelas IV SD Muhammadiyah 2 Kota Sorong utamanya menyangkut proses pembelajarannya, ditemukan bahwa penyajian materi oleh guru kurang memperhatikan perbedaan dari setiap diri peserta didik, terutama dalam hal cara-cara setiap peserta didik memahami suatu materi. Keaktifan peserta didik kurang, guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah dalam penyajian materi. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran guru dituntut memperbaiki sistem yang dapat menunjang terjadinya proses pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan.

Salah satu upaya yang dapat ditempuh untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia adalah dengan penerapan pendekatan *Whole Language*. *Whole language* adalah salah satu pendekatan pengajaran bahasa yang menyajikan pengajaran bahasa secara utuh, tidak terpisahkan. Pendekatan *Whole Language* didasari oleh paham *constructivism* yang menyatakan bahwa anak/peserta didik membentuk sendiri pengetahuannya melalui peran aktifnya dalam belajar secara utuh (*whole*) dan terpadu (*integrated*). Peserta didik termotivasi untuk belajar jika mereka melihat bahwa yang dipelajarinya itu diperlukan oleh mereka. Orang dewasa, dalam hal ini guru, berkewajiban untuk menyediakan lingkungan yang menunjang untuk peserta didik agar mereka dapat belajar dengan baik. Fungsi guru dalam kelas *whole language* berubah dari desinator informasi menjadi fasilitator. Santoso (2008: 2-3) menyatakan bahwa kelebihan dari pendekatan *Whole Language* adalah pengajaran keterampilan berbahasa dan komponen bahasa seperti tata bahasa dan kosakata disajikan secara utuh bermakna dan dalam situasi nyata atau otentik.

METODE PENELITIAN

Jenis penulisan ini adalah penulisan eksperimen yang melibatkan dua kelompok peserta didik yang relatif sama dalam hasil belajar bahasa Indonesia, dengan penempatan pembagian peserta didik yang tidak berdasarkan prestasi belajar atau peringkat peserta didik, tetapi dikelompokkan secara acak.

Populasi penulisan ini adalah seluruh peserta didik Kelas IV SD Muhammadiyah 2 Kota Sorong tahun pelajaran 2023/2024 sebanyak 198 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penulisan ini adalah *cluster random sampling* dengan langkah-langkah yaitu memilih kerangka sampel dengan kelas sebagai unit atau satuan sampel, memilih 2 kelas yang terpilih secara random sebagai kelas eksperimen dan kelas yang tidak terpilih menjadi kelas kontrol. Data penulisan dikumpulkan menggunakan instrumen berupa observasi aktifitas belajar dan tes hasil belajar. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis statistika deskriptif dan teknik analisis statistika inferensial dengan bantuan program komputer SPSS v.20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia, siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 2 Kota Sorong yang diajar dengan menggunakan pendekatan *whole language*, yang berada pada kategori sangat rendah yaitu 0%, kategori rendah 12,5%, kategori sedang 20,83%, kategori tinggi 54,17%, kategori sangat tinggi 12,5% dengan skor rata-rata sebesar 80,93, dengan standar deviasi 9,03. Sedangkan hasil belajar Bahasa Indonesia yang diajar tanpa menggunakan pendekatan *whole language*, yang berada pada kategori sangat rendah yaitu 0%, rendah 29,17%, sedang 70,83%, tinggi 0%, dan sangat tinggi 0%, dengan skor rata-rata sebesar 68,06 dengan standar deviasi 4,386.

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada peserta didik Kelas IV SD Muhammadiyah 2 Kota Sorong, di mana peserta didik dikatakan tuntas secara individual apabila hasil belajarnya memperoleh nilai minimal 65, dan tuntas secara klasikal apabila 85% peserta didik telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal tersebut. Pada kelas eksperimen, dari 24 peserta didik, 21 peserta didik (87,5%) telah memenuhi ketuntasan minimal, sementara pada kelas kontrol, dari 24 peserta didik, hanya 17 peserta didik (70,83%) yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *whole language* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik.

Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, yakni hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik pada kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,280 > 2,013$) dengan demikian H_1 diterima. Perbedaan ini juga dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar yang diperoleh oleh kedua kelompok dan ketuntasan belajar peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *whole language* lebih efektif untuk peserta didik Kelas IV SD Muhammadiyah 2 Kota Sorong dibandingkan tanpa menggunakan pendekatan *whole language*.

Aktifitas peserta didik kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan pendekatan *whole language*, persentasenya lebih tinggi daripada peserta didik kelas kontrol yang diajar dengan tanpa pendekatan *whole language*. Peserta didik kelas eksperimen yang memahami materi atau mengamati lingkungan melalui gambar/video yang ditayangkan sebesar 95,83%, sedangkan pada kelas kontrol hanya 90,42%. Peserta didik yang aktif membaca pada kelas eksperimen sebesar 86,25%, sedangkan pada kelas kontrol hanya 62,5%. Peserta didik yang menanyakan tentang teks eksplanasi dengan cermat (struktur isi) pada kelas eksperimen sebesar 83,33% sementara pada kelas kontrol hanya 22,08%. Peserta didik yang menanyakan kata atau istilah dalam teks eksplanasi pada kelas eksperimen sebesar 80,42%, sementara pada kelas kontrol hanya 57,08%. Peserta didik yang menanyakan tentang struktur kalimat dalam teks eksplanasi pada kelas eksperimen 15,42%, sedangkan pada kelas kontrol hanya 12,5%. Peserta didik yang aktif dalam diskusi pada kelas eksperimen sebesar 32,08%, sementara pada kelas kontrol hanya 14,3%. Peserta didik yang melaporkan hasil diskusinya pada kelas eksperimen sebesar 17,92% sementara pada kelas kontrol hanya 7,08%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penulisan dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,280 > 2,013$) maka H_1 diterima. Dengan demikian, maka hipotesis yang diajukan dalam penulisan yang berbunyi “pendekatan *whole language* efektif diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya struktur kalimat siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 2 Kota Sorong” dinyatakan diterima.
2. Hasil belajar siswa yang diajar dengan pendekatan *whole language* lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar tanpa pendekatan *whole language*

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *whole language* efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya struktur kalimat siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 2 Kota Sorong.

SARAN

1. Diharapkan guru mengenalkan dan melatih peserta didik dengan pendekatan pembelajaran agar peserta didik mampu mengelaborasi sendiri fakta dan konsep serta menumbuhkembangkan sikap dan nilai yang dituntut dalam pembelajaran Bahasa Indonesia
2. Guru perlu menambah wawasan dan pengetahuan tentang pendekatan pembelajaran khususnya pendekatan *whole language*.
3. Dikarenakan pendekatan pembelajaran yang dikembangkan dalam penulisan ini efektif meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, maka disarankan agar dikembangkan juga bagi sekolah-sekolah lainnya khususnya bagi sekolah-sekolah yang rendah hasil belajar bahasa Indonesianya.

LAMPIRAN





DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2004. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Alamsyah. 2007. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Alisyahbana, S. Takdir. 1978. *Tatabahasa Baru Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Aminuddin. 2007. *Isi dan Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Malang: FPBS IKIP Malang.
- Anderson, dkk. 2007. *Teaching Elementary Language Arts*. New York: Allynond Bacon.
- Ariyanto. 2012. arielyantodanang.blogspot.com. Retrieved Januari 2014. *From Pendekatan Whole Language*: <http://arielyantodanang.blogspot.com>.
- Asriyati. 2010. Keefektifan Penerapan Pendekatan Whole Language dalam Pembelajaran Menulis Siswa Kelas IVI SMP Negeri 4 Palopo. Tesis: UNM.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ery, Handoyo. 2012. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia secara Terpadu (Pendekatan Whole Language) pada Siswa SMP Negeri 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa*. Jurnal. No.28 Vol.2.
- Hariyanto. 2010. *Pendekatan Whole Language Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Pengalaman dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Tesis. Universitas Sebelas Maret. (diunduh dari <http://eprints.uns.ac.id/2538/> pada tanggal 1 Februari 2014)
- Keraf, Gorys. 2009. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende: Nusa Indah.
- Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Madani. 2011. Peningkatan Penguasaan Kosakata melalui Pendekatan *Whole Language* Siswa Kelas IV SMP Negeri 1 Sedayu Bantul. Tesis. Tidak diterbitkan.
- Mappasoro. 2009. Psikologi Pendidikan. *Diktat MKDU*. Makassar: Badan Penerbit UNM.